

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif.

Metode penelitian kualitatif memiliki sifat-sifat sebagai berikut: pertama, komperatif yang dapat menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Kedua, penelitian yang bermaksud membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Dari hasil yang diperoleh, peneliti mencoba menemukan sebab-sebab terjadinya peristiwa hasil observasi. Penelitian kualitatif juga meneliti obyek dengan pendekatan dokumenter yang sumbernya berkaitan dengan variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, legger dan sebagainya.⁵⁰

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulonprogo selama 1 bulan dengan obyek penelitian adalah implementasi KTSP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hal 27

C. Subyek Penelitian

Menurut Azwar⁵¹, yang menjadi subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Sumber data terutama adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Informan penelitian diambil di antara subyek penelitian yang dipandang banyak memiliki informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Pengasih, terdiri dari:

1. Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah
2. Guru agama Islam
3. Komite sekolah
4. Pegawai Tata Usaha
5. Siswa-siswa SMK Negeri 2 Pengasih

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, digunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah metode yang bersifat menggabungkan berbagai metode pengumpulan data. Metode-metode yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Adapun pertimbangan menggunakan teknik ini yaitu wawancara digunakan untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan, seperti perasaan, pikiran, begitu juga

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2007, hlm 34

sesuatu yang sudah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah, guru dan karyawan serta siswa.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumen, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti SMKN 2 pengasih yang terdiri dari letak geografis, struktur organisasi, sejarah, keadaan guru, karyawan dan siswa.

3. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan observasi ini peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengatehuan proporsional maupun pengatehuan yang langsung diperoleh dari data-data

Dengan observasi ini, digunakan untuk melakukan *check and recheck* data yang telah diperoleh dan hasil wawancara serta dokumentasi sehingga dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh. Metode ini sangat tepat untuk mengetahui Proses Implementasi KTSP, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan untuk mengetahui peranan gaya Kepala Sekolah dalam Implementasi KTSP PAI.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah dilakukan pengujian terhadap validitas data secara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.⁵²

Pada penelitian ini, Penulis menggunakan analisis data secara diskriptif kualitatif dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu data yang didapat diperiksa kelengkapannya, keterkaitan satu dengan yang lain dengan maksud untuk mengurangi kesalahan data. Agar tidak simpang siur dan mudah dianalisa maka data yang ada ditabulasikan dalam bentuk tabulasi data sesuai dengan klasifikasinya.
2. *Coding*, yaitu pengelompokan data dari berbagai sumber menurut variabel-variabel yang telah ditentukan pada landasan teori.
Pengolahan data, dilakukan dengan menampilkannya secara deskriptif dalam bentuk uraian baik dengan kutipan hasil wawancara atau tabulasi data agar lebih mudah diinterpretasikan.
3. Penyajian data, yaitu menampilkan data berdasarkan hasil *editing* dan *coding*.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah ada dan menarik kesimpulan.

⁵² Moleong, Op Cit

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan di dalam penelitian ini, maka akan dibuat sistematika pembahasan yang meliputi:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pelaporan.

BAB III Hasil penelitian berisi tentang A. Kondisi obyektif SMK Negeri 2 Pengasih, Bab ini berisi uraian tentang sejarah berdirinya, visi, misi SMK Negeri 2 Pengasih, struktur organisasi SMK Negeri 2 Pengasih, personalia dan kesiswaan, sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Pengasih. Selanjutnya B. akan membahas analisis implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI pada SMK Negeri 2 Pengasih, penyusunan KTSP di SMK Negeri 2 Pengasih, pelaksanaan KTSP di SMK Negeri 2 Pengasih, evaluasi implementasi KTSP, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi KTSP Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pengasih.

Terakhir adalah Bab IV berupa penutup, yang merupakan hasil penelitian yang berbentuk kesimpulan, serta saran-saran.